



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
Ketua Lembaga Penguatan Nilai  
Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

**Pimpinan Redaksi:**  
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

**Editor:**  
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

**Sekretaris:**  
Vivien Hardiningtyas, S.Psi.

**Desain:**  
Antanius Daru Priambada, S.T.

**Alamat Redaksi:**  
Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Komitmen Pribadi dan Masyarakat: Perdamaian .....	3
Pesta Keluarga Kudus .....	4
Ingin Menjadi Guru Bahasa Inggris.....	5
Dua Sisi "Resolusi": Membangun Resolusi dengan Fleksibilitas .....	6
Terseret Arus Waktu .....	7
Musisi, Musikus, atau Pemusik? .....	8

## Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Sebentar lagi kita bersama akan meninggalkan tahun 2023 dengan segala kebaikan dan kelemahannya. Mungkin ada peristiwa pilu dan sedih yang kita lewati bersama tetapi juga tidak boleh terlupakan bahwa ada peristiwa gembira dan penuh sukacita. Itulah realitas hidup kita bersama sebagai umat manusia. Karena itu, sebagai warga UKWMS kita hendak meninggalkan tahun 2023 ini dengan rasa syukur dan berterima kasih atas pengalaman manis dan pahit yang memungkinkan kita bersama belajar tentang menjadi lebih baik sebagai satu keluarga UKWMS.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Menatap ke depan memanglah tidak mudah. Namun, menatap ke depan selalu memunculkan harapan baru. Maka, di penghujung tahun dan segera membuka lembaran baru, kita semua sebagai warga UKWMS diajak untuk memiliki dalam batin "harapan" supaya Universitas kita bisa jauh lebih baik di tahun mendatang, tahun 2024 bukan saja prestasi-prestasi yang akan dicapai tetapi juga kondisi komunitas yang semakin kondusif sehingga tahun depan kita bersama dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kita semakin baik. Dunia pendidikan selalu bukan soal untung rugi saja tetapi juga memberikan kontribusi manusia yang berpendidikan untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Inilah harapan yang terus perlu kita hidupi sehingga menutup tahun bukan dengan rasa sedih tetapi dengan sukacita menyongsong hari baru lebih baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, pada saat menyampaikan Selamat Tahun Baru, beliau pernah mengatakan bahwa "Setiap tahun membawa sukacita dan kesedihan, masalah dan cara pandang baru", maka setiap orang agar bisa menjalankan tahun mendatang lebih baik diundang supaya mau mengakhiri tahun yang sedang dijalankan itu dengan ucapan syukur pada Tuhan dan meletakkan segala permusuhan yang masih ada sehingga kita bersama dapat memulai tahun mendatang dengan kasih dan damai Tuhan. Inilah harapan yang paling indah dan penting karena harapan dapat terjadi jika kita selalu membuat segala sesuatu lebih baik dan bersikap positif pada realitas yang ada di depan kita.

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

---

## DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

---

*Happy  
Birthday!*

### Daftar Ulang Tahun 25-31 Desember 2023:

- Marlina Junaedi, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- dr. Nita Kurniawati, Sp.S. - Fakultas Kedokteran
- Datu Hendrawan, M.Phil. - Fakultas Filsafat
- Johanes Leonardi Taloko, M.Sc. - FKIP PSP Bahasa Inggris
- Ir. Sandy Budi Hartono, ST., M.Phil., Ph.D., IPM. - Fakultas Teknik
- Lindrawati, S.Kom., SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Christian Ari Wibowo - FKIP
- Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- Rizka Damayanti, S.Psi. - HUMAS
- Johan Kristanto, M.Hum. - Campus Ministry Madiun
- Melani Desi Gusmawati, S.E. - Biro Administrasi Umum
- Heribertus Bambang Triharyono, SE. - Fakultas Teknik
- Netty Kusumawati, STP., M.Si. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Dr. Dian Purnama Sari, SE., MSA., BKP. - Fakultas Bisnis
- Emanuel Putra Pradana Songubun, S.Pd. - FKIP

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN  
ME 



 **PeKA**  
**BOX**



<https://bit.ly/PeKABox>



# Komitmen Pribadi dan Masyarakat

## PERDAMAIAN

### 326 Bagaimana keterlibatan dalam isu-isu sosial diperkuat secara ekumenis?

Kehidupan sosial justru merupakan ranah yang menawarkan banyak kesempatan bagi kolaborasi ekumenis. Membuat komitmen bersama untuk demokrasi, perlindungan janin dan anak-anak, pembelaan martabat perkawinan, perdamaian, dan keadilan sosial dapat membantu meletakkan dasar dan keadilan sosial dapat membantu meletakkan dasar dan memperkuat kepercayaan di antara umat Kristen yang diperlukan untuk mengatasi apa yang memisahkan mereka dalam hal lain dan untuk menemukan jalan kembali menuju kesatuan dalam kebenaran injil.

### 327 Bagaimana kerjasama antara agama dapat memperkuat keterlibatan dalam isu-isu sosial?

Jelaslah bahwa orang-orang dengan agama dan keyakinan yang berbeda harus bersatu demi kebaikan umat manusia dan harus membela keadilan dan perdamaian serta untuk perlindungan lingkungan. Paus Fransiskus menggambarkan semangat yang harus diwujudkan "kami tidak memaksakan apapun, kami tidak menggunakan strategi halus untuk menarik orang-orang yang beragama lain, bukan, kami menjadi saksi dengan sukacita dan kesederhanaan lewat apa yang kami percaya dan dengan jati diri kami. Bahkan, sebuah pertemuan dimana masing-masing pihak menyisihkan keyakinannya, berpura-pura untuk meninggalkan apa yang ia pegang dengan kuat, justru tidak akan menjadi hubungan yang autentik (28 Nopember 2013) kerjasama antar umat beragama dimungkinkan karenanya. Orang Kristen harus mendekati umat dari agama lain dengan kasih dan kepercayaan, tetapi mereka juga harus memastikan bahwa mereka sendiri teguh dalam iman mereka, karena kadang kata-kata yang sama dapat digunakan untuk mengekspresikan konsep yang sama sekali berbeda dari Allah. Ada bahaya nyata dari percampuran agama (sinkretisme). Hal ini menimbulkan masalah dengan kelompok-kelompok radikal yang melawan gereja dan mencoba untuk mendirikan teokrasi dengan hukum syariah.

### 328 Bagaimana umat Kristen dan umat Muslim dapat hidup damai berdampingan?

Di banyak negara saat ini, orang-orang Kristen dianiaya oleh umat muslim radikal. Beberapa orang Kristen justru menimbulkan risiko yang lebih besar dengan mengutuk komunitas agama Islam secara keseluruhan, berusaha menyingkirkan mereka, dan menarik diri dari segala bentuk kerjasama. Mereka lupa bahwa banyak umat muslim juga mengutuk kekerasan, dan juga salah satu tuntutan utama Yesus mencintai sesama. Di mana umat Kristen dan umat muslim hidup bersama, mereka harus melakukan segala hal yang mendorong kebaikan, suasana kebersamaan dan menjalin relasi pribadi. Orang Kristen juga harus menunjukkan ciri khasnya dengan menjadi pionir dan menunjukkan tanda-tanda tak terduga dalam keramahan dan kepercayaan.

“Manusia lebih mudah runtuh karena pujian daripada berkembang karena kritik.

**GEORGE BERNARD SHAW**

(1856-1950) penulis dari Irlandia



Karena Baptis adalah pintu masuk sejati menuju kekudusan bersama Allah melalui penyatuan diri dengan Kristus dan berdiamnya Roh Kudus-Nya, akan menjadi kontradiksi ketika seseorang puas dengan kehidupan yang biasa-biasa saja, ditandai dengan etika yang minimalis dan religiositas yang dangkal.

**PAUS ST. YOHANES PAULUS II**

Surat Apostolik *Nova Millennio Ineunte* 31



Saya memimpin "pilihan misioner", suatu gerakan jiwa misioner yang mampu mengubah segalanya, sehingga adat istiadat Gereja, caranya melakukan sesuatu, tatanan, bahasa dan struktur-struktur dapat terpakai secara lebih tepat untuk pewartaan kabar baik kepada dunia sekarang ini, lebih dari sekedar untuk mempertahankan diri Gereja Sendiri.

**PAUS FRANSISKUS, EG 27**



“Para Uskup, yang berdasarkan penetapan ilahi adalah pengganti-pengganti para Rasul lewat Roh Kudus yang dianugerahkan kepada mereka, ditetapkan menjadi gembala-gembala dalam Gereja, agar mereka sendiri menjadi guru dalam ajaran, iman dalam ibadah suci, dan pelayanan dalam kepemimpinan.

Kitab Hukum Kanonik,  
Kan, 375 S1



**Bacaan: Kej 15:1-6; 21:1-3**

Saudara-saudariku ytk.

Keluarga merupakan komunitas bagi setiap pribadi untuk belajar banyak hal. Melalui keluarga, setiap orang bisa mengerti bagaimana mengasihi dan bagaimana menghadapi sakit dan susah. Tanpa keluarga orang tidak bisa mengerti apa yang diperjuangkan di dunia dan mengapa harus berusaha melakukan yang baik. Keluarga mendidik dan mengajar setiap orang untuk memperlakukan sesama dan memiliki kepekaan untuk terlibat dalam membangun kehidupan masyarakat yang baik.

Saudara-saudariku ytk.

Gereja hari ini mengundang kita untuk mengenal Keluarga Kudus dalam lingkaran perayaan Natal. Keluarga Kudus memiliki peran yang penting dalam kehidupan orang Kristiani. Keluarga Kudus adalah cerminan bagaimana seharusnya keluarga Kristiani yang mengimani Tuhan Yesus dapat menjadi sarana Allah untuk membantu masyarakat dalam pendidikan kepada anak dan menjadi tempat belajar dari masing-masing pribadi yang terlibat dalam kehidupan di masyarakat. Pentingnya Keluarga Kudus sebagai teladan ini tidak lepas dari relasi erat keluarga dengan Tuhan sebagai pusat dalam kehidupan keluarga.

Saudara-saudariku ytk.

Menghayati kehidupan keluarga bersama keluarga kudus dapat diteladani melalui cara dari keluarga Kudus itu sendiri yang menempatkan hidup keluarga sebagai ungkapan iman mereka kepada Tuhan. Hal lain yang bisa dipelajari dari kehidupan keluarga kudus untuk keluarga-keluarga Kristiani adalah bagaimana melihat setiap peristiwa hidup dengan penuh syukur dan pujian. Simeon, seorang yang penuh Roh Kudus dan beriman, telah menantikan lama sosok Yesus yang dijanjikan untuk memberikan pembebasan kepada bangsa Israel. Belajar dari dia, masing-masing dari kita jika ingin membangun kehidupan keluarga yang baik perlu selalu menyertakan harapan kepada Tuhan supaya keluarga yang dibangun selalu dilihat sebagai rencana Allah untuk membangun dunia lebih baik seperti kehadiran Keluarga Kudus di Bait Allah tersebut.

Saudara-saudariku ytk.

Hal yang perlu diingat di zaman kita saat ini adalah bahwa keluarga-keluarga kita berhadapan dengan tantangan akan krisis berkeluarga; krisis akan pandangan bahwa keluarga memiliki peran besar dalam masyarakat. Di zaman kita ini, banyak orang menghindari hidup berkeluarga dan memiliki anak. Mereka merasa bahwa hidup keluarga adalah penderitaan yang menyeramkan padahal keluarga dengan segala jatuh bangunnya adalah anugerah Allah untuk membangun dunia lebih baik. Meskipun realitasnya bahwa keluarga itu sulit dengan berbagai persoalan yang ada, keluarga perlu selalu sadar bahwa dia adalah bentuk perutusan Tuhan dalam masyarakat. Maka, sebagai orang Kristiani kita semua diajak untuk menjaga kehidupan keluarga selalu sesuai dengan martabatnya, yaitu selalu sejalan dengan rencana Allah supaya kehidupan masyarakat selalu baik, penuh kedamaian, dan terus berlangsung.

Saudara-saudariku ytk.

Meski kita masing-masing dari keluarga-keluarga yang berbeda, kita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini harus juga menyadari bahwa kita adalah sebuah keluarga. Untuk itu, kita bersama diundang untuk selalu juga membangun kehidupan UKWMS ini dengan baik, bukan untuk kepentingan Universitas semata tetapi untuk kepentingan kita yang tinggal bersama sehari-hari dalam bekerja. Bila keluarga kudus mengajarkan kita untuk selalu menyertakan Tuhan dalam kehidupan keluarga, maka kita sebagai warga Universitas juga diundang supaya kehidupan keluarga UKWMS kita bisa baik, kita selalu sertakan Tuhan dalam setiap perjalanan Universitas kita tercinta ini. Kita diharapkan tidak menghakimi satu sama lain tetapi selalu mencari jalan pemecahan bersama untuk mewujudkan kehidupan UKWMS sebagai satu keluarga yang memiliki visi yang sama dalam pengembangan masyarakat melalui dunia pendidikan.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

# THERESIA WONDA LARANTUKAN

## INGIN MENJADI GURU BAHASA INGGRIS

Theresia Wonda Larantukan, tercatat sebagai Mahasiswa Semester 5, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Inggris. Teman-teman sekelas juga keluarga menyapanya Etin. Dari antara teman-teman lain, Etin merupakan salah satu mahasiswa yang menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar. Berikut petikan wawancara dengan Etin.



*Tercatat sebagai mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar  
Bagaimana tanggapan Anda sebagai mahasiswa penerima beasiswa ini?*

- Tanggapan saya sebagai mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar, sejujurnya saya sebagai mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, merasa sangat terbantu dengan beasiswa ini. Beasiswa ini membantu bukan hanya membiayai uang kuliah, tetapi juga memberikan uang saku yang diterima setiap semester. Uang saku yang saya terima sangat membantu saya untuk memenuhi kehidupan kuliah saya.

*Apa saja tanggung jawab sebagai mahasiswa penerima beasiswa KIP?*

- Menghargai kesempatan yang telah diberikan oleh pemerintah melalui program KIP dengan menunjukkan keseriusan dalam pendidikan
- Hadir dalam kuliah dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- Mempertahankan nilai agar tidak kurang dari standar yang berlaku
- Menggunakan dana yang diberikan dengan tepat terutama untuk keperluan pendidikan
- Menyelesaikan pendidikan tidak lebih dari batas waktu yang ditentukan (8 semester)

*Apakah ada sanksi jika tidak memenuhi tanggung jawab tertentu? Bisa sertakan contoh*

Ada beberapa sanksi jika tidak memenuhi tanggung jawab. Contohnya memberhentikan penyaluran beasiswa apabila terbukti dipidana karena terlibat kasus kriminal dan juga pada akhir semester IPS kurang dari standar universitas maka beasiswa akan dihentikan secara langsung.

*Bagaimana caranya memenuhi tanggung jawab sebagai mahasiswa penerima beasiswa KIP?*

- Saya hadir dalam kuliah.
- Mengikuti materi dengan baik.
- Memperoleh nilai yang memadai sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- Menggunakan dana untuk keperluan pendidikan.
- Mematuhi semua aturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa.
- Mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk pelaporan dana yang telah diterima.

*Mengapa memilih Pendidikan Bahasa Inggris?*

- Saya ingin menjadi seorang guru dan saya memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa asing.
- Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan di berbagai sektor industri yang dapat bermanfaat bagi karier saya dimasa depan.
- Pendidikan Bahasa Inggris juga dapat membuka peluang kerja yang luas seperti mengajar bahasa, penulis, penerjemah, atau terlibat dalam industri kreatif.

*Hal apa saja yang sudah Anda lakukan untuk mencapai cita-cita Anda sesudah lulus nanti?*

- Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara aktif, baik dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.
- Belajar mengenai kurikulum
- Belajar membuat modul ajar
- Mengikuti organisasi mahasiswa yang memiliki program kerja mengajar
- Mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
- Mengikuti TOEFL dan IELTS.

*Apakah lingkungan di universitas mendukung perkembangan diri? Sertakan contoh*

Lingkungan di universitas sangat mendukung perkembangan diri:

- Adanya fasilitas yang memadai, seperti ruangan khusus yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
- Adanya program IISMA yang memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kesempatan belajar di luar negeri.
- Adanya seminar dengan topik khusus pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan tambahan.

*Adakah resolusi untuk tahun baru 2024?*

- Memperdalam kemampuan bahasa Inggris dalam aspek berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.
- Memanfaatkan kesempatan untuk mengikuti workshop yang berfokus pada pengajaran dan strategi pengajaran Bahasa Inggris.

## DUA SISI “RESOLUSI”: MEMBANGUN RESOLUSI DENGAN FLEKSIBILITAS



Crescentia Lymanyada - 7103021047  
Fakultas Psikologi UKWMS – Semester 5

Istilah “resolusi tahun baru” sudah sering dikumandangkan, apalagi menjelang akhir tahun. Namun, istilah itu juga dirasa asing bagi sebagian orang. Bukan hanya tentang apa yang sebenarnya dimaksudkan dengan istilah itu, melainkan

juga apa yang didapatkan dengan adanya hal tersebut. Tentang apakah “resolusi tahun baru” itu akan menjadi kebiasaan yang membawa keajaiban di dunia nyata, ataukah malah membawa malapetaka, juga masih menjadi pertimbangan para dewasa untuk mencapai tujuan hidupnya.

Nyatanya, mengupas resolusi tahun baru tidak bisa lepas dari tujuan, motivasi, *tracker*, dan refleksi pengalaman. Pertama, tujuan, sesuatu yang berperan sebagai pengarah fokus seseorang untuk mencapai sesuatu di tahun tersebut. Dengan menentukan resolusi tahun baru, tujuan yang jelas, seseorang bisa menyetir hidupnya ke arah yang diinginkannya, yang tentu saja diikuti dengan memutuskan langkah-langkah konkret cara mencapai tujuan tersebut.

Kedua, motivasi. Sering banyak orang memandang sebelah mata kemampuan motivasi sebagai suatu penggerak kesadaran untuk mencapai sesuatu. Padahal, motivasi merupakan salah satu elemen penting dalam menjalani proses pemenuhan resolusi tahun baru. Motivasi yang datang dari dalam maupun luar diri akan memberikan semangat lebih bagi seseorang yang mempunyai tujuan hidup yang jelas. Akhirnya, seseorang yang memiliki motivasi untuk meraih mimpinya yang digambarkan dalam resolusi tahun baru akan membuahkan hasil yang bahkan melebihi ekspektasinya.

Ketiga, *tracker*. Resolusi tahun baru memainkan peran penting dalam melihat proses menjalani resolusi. Contohnya, tujuan yang sudah ditentukan oleh seseorang membutuhkan langkah-langkah kecil yang perlu dijabarkan. Dalam hal ini, tugas-tugas yang perlu dikerjakan mungkin saja perlu waktu yang cukup panjang untuk mencapainya. Resolusi tahun baru kemudian masuk menjadi suatu *tracker*, sudah sampai pada tahap mana seseorang tersebut dalam mencapai tujuannya, target persentase mana yang sudah dilalui.

Terakhir, refleksi pengalaman. Sekitar delapan ribu tujuh ratus enam puluh jam dilalui oleh seseorang setiap tahunnya tanpa pernah berhenti. Hanya dengan melihat jumlah waktu tersebut, tentu dapat dipahami apabila seseorang menyatakan bahwa ia mengalami banyak hal dalam jangka waktu tersebut. Kejadian yang dialami selama satu tahun tersebut menjadi refleksi seseorang dalam menentukan kembali resolusi apa yang akan dituliskan untuk dijalani tahun depan.

Keempat elemen tersebut mungkin dirasakan oleh sebagian orang. Akan tetapi, sebagian lainnya tidak berpikir demikian. Ada juga orang-orang yang merasa resolusi tahun baru adalah sesuatu yang akan membebani kehidupan yang seharusnya mengalir seperti air. Tak jarang pula seseorang berpikir bahwa resolusi menghalangi fleksibilitasnya dalam menghadapi kenyataan. Pada akhirnya, mereka berpikir bahwa mendahulukan kebiasaan kecil yang positif adalah hal yang lebih penting.

Pandangan tersebut tidaklah salah. Tidak semua karakteristik orang akan sesuai menggunakan resolusi tahun baru sebagai *tracker* dan penentu tujuan

Akan ada orang yang berpikir bahwa ia menjadi memiliki kewajiban yang seharusnya tidak ada. Bahkan, makna resolusi tahun baru bisa menjadi konotasi yang negatif karena seseorang beranggapan bahwa hal tersebut menjadi tanggung jawab yang terpaksa dipenuhi.

Dengan demikian, seseorang tidak bisa bekerja secara fleksibel. Ia akan terpacu pada kegagalan dalam mencapai target-target kecil yang dibuat sendiri untuk mencapai resolusi. Terlebih lagi, seseorang bisa saja menjadi terlalu sibuk untuk kembali pada rencana yang sudah ada daripada mencoba beradaptasi dengan situasi nyata yang sedang dihadapi.

Oleh karena itu, seseorang lebih memilih untuk fokus membangun kebiasaan kecil namun positif. Perilaku yang membawa dampak positif pada kehidupan seseorang tersebut malahan menjadi penawar bagi mereka yang memiliki perspektif bahwa resolusi adalah kotak yang mengekang fleksibilitas. Dengan membangun kebiasaan tersebut, seseorang masih bisa melihat dengan jelas realitas dan masalah yang ada di depan mata sehingga proses penyelesaian masalah tidak terganggu.

Kedua sisi dari resolusi tahun baru ini membuka wawasan baru bagi mereka yang kesulitan dalam mencapai tujuan. Di satu sisi, penting untuk memiliki suatu resolusi, kemudian memecahnya menjadi target-target konkret yang dapat dicapai selama 1 tahun. Akan tetapi, sisi gelap, khususnya terkekangnya fleksibilitas, justru menghantui seseorang dalam menentukan perlu atau tidaknya resolusi tahun baru.

Setelah direnungkan kembali, bukankah seharusnya keduanya bisa dicapai? Bagaimana dengan memiliki “resolusi tahun baru yang diiringi fleksibilitas”? Ya! Memiliki resolusi tahun baru harus diikuti dengan kemampuan fleksibilitas adalah solusi yang tepat! Lantas, bagaimana caranya?

Pertama, penting untuk menentukan tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek yang ingin diraih. Tujuan tersebut dapat dijabarkan ketika sudah menentukan tujuan akhir kehidupan yang ingin dicapai. Ingat, tujuan tersebut harus tetap mempertimbangkan realitas yang ada.

Selanjutnya, buatlah linimasa yang realistis terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian, tentukan *reward* yang sesuai dengan karakteristik untuk tetap memotivasi seseorang untuk menjalani resolusinya.

Terakhir, tetaplah sadar akan realita yang sedang dijalani, baik dari segi fisik, psikologis, serta sosial yang melekat pada diri. Dengan menyadari fakta yang ada, mata seseorang akan terbuka tidak hanya tentang hambatan yang timbul karena resolusi, tetapi juga solusi-solusi yang ditawarkan situasi agar resolusi tersebut tetap berjalan.

# TERSERET ARUS WAKTU

Fx. Wigbertus Labi Halan



Tahun 2023 akan segera berakhir, tahun baru 2024 sudah menanti. Terhadap pergantian waktu ini ada tiga cara pandang yang bisa digunakan untuk mengantar tahun 2023 dan menyambut tahun 2024. Tiga cara pandang ini berkaitan dengan konsep tentang waktu: pertama, waktu bersifat linear, kedua, waktu bersifat siklis, ketiga, waktu bersifat spiral.

**Waktu - Linear:** Asumsi dasar di balik konsep tentang waktu ini adalah bahwa waktu yang sudah berlalu tidak akan lagi kembali (ireversibilitas). Ia akan terus mengalir. Mereka yang memiliki konsep dasar tentang waktu linear akan berusaha mengisi setiap kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah diatur. Sedikit saja meleset dari jadwal, kegiatan itu tidak bisa dilakukan lagi karena sudah ada jadwal kegiatan lain yang sudah menanti di depan mata. Mengulangi kegiatan yang sudah lewat, rasanya akan membuat kesulitan baru sebab akan ada kegiatan lain yang akan terganggu. Mereka yang menghidupi cara pandang atau konsep tentang waktu seperti ini, umumnya melakukan segala sesuatu secara terukur. Mereka akan menyesali setiap waktu yang sudah berlalu dan dibiarkan begitu saja. Setiap menit dan detik yang berlalu, harus selalu diisi dengan kegiatan yang sudah dijadwalkan.

## Waktu - Siklis

Asumsi dasar di balik konsep tentang waktu bersifat siklis adalah bahwa waktu selalu berulang. Kalau tidak hari ini, masih ada hari esok. Matahari akan bersinar lagi besok pagi, jadi tidak perlu menyelesaikan segala sesuatu hari ini, bisa ditunda untuk hari esok, toh waktu akan berulang. Jika ada satu komunitas masyarakat yang menghidupi konsep waktu ini, keterlambatan dan penundaan bukan hal yang mengganggu tetapi hal biasa. Ada istilah 'jam karet', tidak ada banyak hal yang harus dikerjakan. Waktu berlalu begitu saja tanpa ada penyesalan. Mereka yang menghidupi konsep waktu linear akan mengalami kesulitan jika berelasi dengan kelompok masyarakat yang memiliki konsep waktu bersifat siklis.

## Waktu - Spiral

Asumsi dasar di balik konsep tentang waktu bersifat spiral adalah bahwa waktu ada saatnya berlalu terus (sebagaimana konsep waktu linear) tetapi ada saatnya juga berulang (siklis). Manusia berenang dalam waktu tetapi tidak boleh terseret oleh waktu. Ada saat jeda yang perlu dilakukan ketika hidup terus berlalu bersama waktu. Mereka yang menghidupi konsep waktu bersifat spiral akan selalu menyiapkan waktu untuk mengevaluasi setiap hal yang sudah dilakukan di samping berenang bersama waktu. Saat jeda sama sekali tidak mengurangi kualitas hidup, malah menjadi kesempatan untuk membuat hidup lebih bermakna.

Merujuk pada Visi dan Misi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), tampaknya konsep tentang waktu yang kita hidupi di UKWMS adalah konsep tentang waktu bersifat spiral karena ada ajakan untuk melakukan refleksi sebagai satu komunitas akademik. Refleksi hanya bisa dilakukan kalau orang berhenti sementara dari aktivitas yang biasanya ia lakukan untuk memeriksa setiap tindakan yang sudah dilakukan. Ada kesadaran yang hidup dalam visi misi kita bahwa manusia hidup dalam rentang waktu, berenang bersama waktu, tetapi tidak boleh terseret bersama waktu lalu hanyut dalam waktu. Refleksi menjadi kesempatan untuk berjarak dari waktu (lebih sebagai satu kesadaran karena orang yang hidup tidak mungkin hidup di luar waktu).

Untuk menghindari terjadinya gejala karena ada tuntutan untuk refleksi, maka setiap bentuk kegiatan yang bersifat reflektif dijadwalkan, baik itu internal unit kerja maupun bersifat umum, sehingga mereka yang menghidupi konsep waktu bersifat linear melakukan refleksi sebagai satu kegiatan terjadwal, demikian pun dengan mereka yang menghidupi waktu siklis. Contoh konkrit yang dilakukan oleh Lembaga Penguatan Nilai Universitas, jauh-jauh hari sudah menawarkan kepada masing-masing unit kerja dan fakultas untuk mengirimkan jadwal kegiatan refleksi iman dan karya. Dengan demikian aktivitas ini menjadi salah satu bagian integral dari kegiatan di tempat kerja masing-masing. Tentu ada pengorbanan yang harus dilakukan mengingat kegiatan ini menerjemahkan secara nyata gagasan tentang pentingnya sikap reflektif dari komunitas akademis UKWMS sekaligus menjadi kesempatan untuk mengevaluasi kegiatan di masing-masing unit kerja.

UKWMS tak boleh terseret oleh arus waktu, tetapi senantiasa memberi makna untuk setiap waktu yang berlalu. Acap kali orang keasyikkan dengan segala kegiatan yang sudah terjadwal sampai lupa bahwa dunia sudah banyak berubah, preferensi para siswa sudah sangat berbeda. Refleksi menjadi kesempatan untuk mengevaluasi kembali segala aktivitas sambil mempertimbangkan secara terus-menerus, entahkah aktivitas kita menjawab kebutuhan zaman. Jangan sampai kita ketinggalan kereta lagi. Selamat memasuki Tahun Baru 2024.

# Musisi, Musikus, atau Pemusik?



*Musisi* dan *Musikus* memiliki arti yang sama, yaitu orang yang mencipta, memimpin, atau yang menampilkan musik; pencipta atau pemain musik. Pemusik (pe- + musik) berarti pemain musik (seperti pemetik gitar, penggesek biola, atau pemain piano). Jadi, arti *pemusik* lebih sempit daripada *Musisi* dan *Musikus*.

Kata *Musikus* berasal dari bahasa Belanda, *Musicus*, sementara *musisi* dari kata bahasa Belanda, *musicici*. Dalam bahasa Belanda, *musicici* adalah bentuk jamak dari *musicus*. Karena bahasa Indonesia tidak mengenal perbedaan bentuk jamak, kedua kata serapan ini pun merupakan sinonim sama persis dalam bahasa Indonesia.

Benarkah pasangan kata *Musikus-Musisi*, yang pola penurunannya mirip dengan politikus-politisi dan akademikus-akademisi, ini merupakan "salah kaprah" seperti yang dinyatakan dalam beberapa laman web? Tidak. Semua pasangan itu diturunkan dari sumber yang sah dan telah tercantum dalam KBBI.

Mungkin bisa disebut "salah kaprah" jika kita menganggap *musik* digunakan sebagai bentuk tunggal dan *musisi* sebagai bentuk jamak karena bahasa Indonesia hanya mengenal penjamakan dalam bentuk kata ulang. Keduanya bukan salah kaprah dan hanya sekedar sinonim yang sama persis maknanya.

Kalau mau taat dengan sumber asalnya, bisa saja kita membatasi diri dengan hanya menggunakan kata yang diturunkan dari bentuk menggunakan kata yang diturunkan dari bentuk tunggal, misalkan *musik*, agar tidak terasa aneh saat dipakai dalam bentuk *musisi-musisi*. Namun, karena kata ini sudah diserap dalam bahasa Indonesia, aturan bahasa asli sudah tidak berlaku lagi. Aturan dan makna dalam bahasa Indonesia lah yang berlaku terhadap kata *musik* dan *musisi* ini.